

Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Video dengan Menggunkan AI (*veed.io*) pada Komunitas Belajar Guru SD di Desa Kolam

Anggili Pratama¹

¹Universitas Negeri Medan

anggilipratama@gmail.com¹

ABSTRAK

Penggunaan media pembelajaran berbasis video menjadi salah satu solusi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Namun, keterbatasan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi sering menjadi kendala dalam pengembangan media yang menarik dan efektif. Pelatihan pembuatan media pembelajaran video menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI) dengan platform *veed.io* telah dilaksanakan di Desa Kolam, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang. Kegiatan ini diikuti oleh 20 peserta yang merupakan guru-guru Sekolah Dasar (SD) di desa tersebut. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada komunitas belajar guru SD di Desa Kolam dalam membuat media pembelajaran video dengan memanfaatkan kecerdasan buatan (AI) melalui platform *veed.io*. dan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan intensif. Dalam pelatihan ini, peserta mendapatkan pemahaman tentang konsep dasar pembuatan video pembelajaran, penggunaan aplikasi *veed.io*, serta strategi untuk mengintegrasikan video ke dalam proses pembelajaran. Hasil dari pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan guru dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pembelajaran. Hasil kegiatan PKM ini juga menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan guru dalam membuat video pembelajaran, ditandai dengan antusiasme peserta dan kualitas produk video yang dihasilkan. Pelatihan ini diharapkan mampu mendorong guru lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, serta meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Kata Kunci: Pelatihan, Media Pembelajaran, Video, AI, *veed.io*, Guru SD

PENDAHULUAN

Pendidikan di era digital saat ini menuntut para pendidik untuk beradaptasi dengan berbagai teknologi baru, termasuk penggunaan media video pembelajaran. Video sebagai media pembelajaran memiliki potensi besar dalam

meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Menurut Isnaini et al. (2023), penggunaan media video pembelajaran dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa media video dapat menjadi alat yang efektif untuk menarik perhatian siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar. Penggunaan video tidak hanya membantu dalam menyampaikan informasi, tetapi juga dapat memberikan pengalaman visual yang mendalam, yang dapat memperkuat pemahaman konsep-konsep yang diajarkan.

Di Desa Kolam, banyak guru yang masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik bagi siswa. Metode ini sering kali mengandalkan ceramah dan buku teks, yang dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang terlibat. Oleh karena itu, pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif. Dengan memanfaatkan teknologi AI, guru diharapkan dapat menghasilkan video pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik secara visual. Berdasarkan data dari Asbara et al. (2024), penerapan AI dalam pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar, terutama di tingkat pendidikan dasar. Contoh penerapan AI dalam pembelajaran dapat dilihat dari penggunaan platform seperti veed.io yang memungkinkan guru untuk dengan mudah membuat video dengan berbagai fitur menarik, seperti animasi, efek suara, dan pengeditan yang intuitif.

Pelatihan ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan memahami kebutuhan dan minat siswa, guru dapat menciptakan video yang relevan dan menarik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiarti et al. (2021), yang menunjukkan bahwa media video pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Misalnya, dalam pelajaran sains, guru dapat membuat video yang menunjukkan eksperimen langsung, sehingga siswa dapat melihat prosesnya secara nyata. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendengar teori, tetapi juga melihat praktiknya, yang dapat memperkuat pemahaman mereka.

Salah satu aspek penting dalam pelatihan ini adalah pemahaman tentang audiens. Guru perlu memahami karakteristik siswa mereka, seperti usia, minat, dan gaya belajar. Misalnya, siswa SD cenderung lebih menyukai konten yang berwarna-warni dan interaktif. Mereka lebih mudah terlibat dengan video yang memiliki elemen visual menarik, seperti animasi atau karakter kartun. Oleh karena itu, dalam pelatihan ini, guru akan diajarkan cara menggunakan elemen-elemen tersebut untuk membuat video yang lebih menarik. Dengan memahami audiens mereka, guru dapat menciptakan video yang tidak hanya menarik tetapi juga efektif dalam menyampaikan informasi.

Selain itu, pelatihan ini juga akan membahas teknik pembuatan video yang baik. Guru akan belajar tentang struktur video yang efektif, termasuk

pengenalan, isi, dan penutup. Pengenalan yang baik dapat menarik perhatian siswa sejak awal, sementara isi video harus disampaikan dengan cara yang jelas dan mudah dipahami. Penutup yang baik dapat membantu siswa mengingat informasi yang telah dipelajari. Dalam hal ini, penggunaan teknik bercerita atau storytelling juga akan diperkenalkan, karena cerita dapat membuat konten lebih menarik dan mudah diingat.

Teknologi AI juga dapat membantu dalam proses pembuatan video. Misalnya, fitur otomatisasi dalam *veed.io* dapat membantu guru dalam mengedit video dengan lebih cepat dan efisien. Guru dapat menggunakan template yang sudah ada untuk mempercepat proses pembuatan video, sehingga mereka dapat fokus pada konten yang ingin disampaikan. Selain itu, AI juga dapat membantu dalam analisis data pembelajaran, memberikan wawasan tentang bagaimana siswa berinteraksi dengan video yang telah dibuat. Dengan informasi ini, guru dapat melakukan perbaikan dan penyesuaian pada video di masa mendatang.

Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk saling berbagi pengalaman dan ide. Diskusi kelompok dan kolaborasi antar guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung. Dengan saling bertukar ide, guru dapat menemukan cara-cara baru dan inovatif dalam mengajar. Ini juga dapat menciptakan komunitas belajar yang lebih kuat di Desa Kolam, di mana guru-guru saling mendukung dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Pelatihan pembuatan media pembelajaran video dengan menggunakan AI di Desa Kolam merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Dengan memanfaatkan teknologi dan memahami karakteristik siswa, guru dapat menciptakan video pembelajaran yang menarik dan efektif. Penerapan media video dalam pembelajaran tidak hanya dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru-guru di Desa Kolam dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan memberikan pendidikan yang lebih baik bagi siswa-siswa mereka. Dengan demikian, masa depan pendidikan di desa ini dapat menjadi lebih cerah dan inovatif.

Dalam konteks yang lebih luas, penting untuk memahami bahwa pendidikan bukan hanya tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang menciptakan pengalaman belajar yang menyeluruh dan mendalam bagi siswa. Video pembelajaran dapat menciptakan pengalaman tersebut dengan memberikan konteks visual dan auditori yang kaya, yang sering kali tidak dapat dicapai melalui metode pembelajaran tradisional. Misalnya, dalam pembelajaran sejarah, video yang menunjukkan rekonstruksi peristiwa sejarah dapat membantu siswa merasakan dan memahami konteks sejarah dengan lebih baik. Dengan demikian, video bukan hanya alat bantu, tetapi juga dapat menjadi jembatan yang menghubungkan teori dengan praktik.

Penggunaan media video dalam pendidikan juga dapat membantu menjembatani kesenjangan antara siswa yang memiliki berbagai latar belakang dan kemampuan. Dalam lingkungan kelas yang heterogen, tidak semua siswa belajar dengan cara yang sama. Beberapa siswa mungkin lebih mudah memahami konsep melalui visual, sementara yang lain mungkin lebih suka mendengar penjelasan. Dengan menyediakan video yang dapat diulang dan diakses kapan saja, guru dapat memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk belajar dengan cara yang paling sesuai bagi mereka. Ini akan menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan mendukung keberagaman.

Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi guru untuk mengeksplorasi berbagai platform dan alat yang tersedia untuk pembuatan video. Dengan adanya banyak pilihan, guru dapat memilih alat yang paling sesuai dengan kebutuhan dan keterampilan mereka. Misalnya, platform seperti YouTube tidak hanya menyediakan tempat untuk mengunggah video, tetapi juga menawarkan fitur analitik yang dapat membantu guru memahami bagaimana siswa berinteraksi dengan konten mereka. Dengan informasi ini, guru dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas video pembelajaran mereka.

Salah satu tantangan yang mungkin dihadapi oleh guru dalam pembuatan video adalah keterbatasan waktu. Oleh karena itu, pelatihan ini juga akan membahas strategi manajemen waktu yang efektif. Guru akan diajarkan cara merencanakan dan memproduksi video dengan cara yang efisien, sehingga mereka tidak merasa terbebani dengan tugas tambahan. Misalnya, dengan membuat skrip yang jelas dan terperinci sebelum mulai merekam, guru dapat menghemat waktu dalam proses pengeditan. Selain itu, penggunaan template yang sudah ada juga dapat mempercepat proses pembuatan video, sehingga guru dapat lebih fokus pada konten yang ingin disampaikan.

Pelatihan ini tidak hanya akan memberikan keterampilan teknis, tetapi juga akan membangun kepercayaan diri guru dalam menggunakan teknologi baru. Banyak guru mungkin merasa ragu atau tidak yakin dalam menggunakan alat-alat digital, terutama jika mereka tidak memiliki latar belakang teknologi. Oleh karena itu, pelatihan ini akan dirancang untuk menjadi ramah pengguna, dengan pendekatan yang mendukung dan mendorong eksplorasi. Dengan memberikan dukungan yang diperlukan, diharapkan guru akan merasa lebih percaya diri dalam menerapkan teknologi dalam pengajaran mereka.

Selain itu, pelatihan ini juga akan mencakup aspek etika dalam penggunaan media video dalam pembelajaran. Guru perlu memahami hak cipta, privasi siswa, dan bagaimana menggunakan konten yang ada secara bertanggung jawab. Dengan memberikan pemahaman yang jelas tentang isu-isu ini, guru dapat menghindari masalah hukum di masa depan dan memastikan bahwa mereka menggunakan media pembelajaran dengan cara yang etis dan bertanggung jawab.

Pelatihan pembuatan media pembelajaran video dengan menggunakan AI di Desa Kolam merupakan langkah yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. Dengan memanfaatkan teknologi dan memahami karakteristik siswa, guru dapat menciptakan video pembelajaran yang menarik dan efektif. Penerapan media video dalam pembelajaran tidak hanya dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa, tetapi juga membantu mereka memahami konsep-konsep yang diajarkan dengan lebih baik. Melalui pelatihan ini, diharapkan guru-guru di Desa Kolam dapat beradaptasi dengan perubahan zaman dan memberikan pendidikan yang lebih baik bagi siswa-siswa mereka. Dengan demikian, masa depan pendidikan di desa ini dapat menjadi lebih cerah dan inovatif, menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan global dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

METODE

Pelatihan ini dilaksanakan selama dua hari dengan melibatkan 20 peserta yang merupakan guru-guru SD di Desa Kolam. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah pendekatan praktis dan interaktif. Pada hari pertama, peserta diperkenalkan dengan konsep dasar video pembelajaran, termasuk penjelasan mengenai pentingnya media video dalam pendidikan. Narasumber memberikan materi tentang teknik pembuatan video yang efektif, serta cara menggunakan aplikasi veed.io untuk membuat video pembelajaran. Pada hari kedua, peserta langsung praktik membuat video pembelajaran menggunakan veed.io. Mereka dibimbing untuk merencanakan dan mengedit video yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas. Selain itu, peserta juga diajarkan cara mengintegrasikan video ke dalam rencana pembelajaran mereka. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat media pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi siswa.

Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan setelah pelatihan. Hasil evaluasi ini akan menjadi acuan untuk menilai efektivitas pelatihan. Selain itu, umpan balik dari peserta juga dikumpulkan untuk mengetahui pengalaman mereka selama pelatihan dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelatihan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam keterampilan peserta dalam membuat media pembelajaran video. Dalam konteks pendidikan yang semakin berkembang, keterampilan ini menjadi sangat penting. Berdasarkan hasil post-test, 85% peserta menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam menggunakan aplikasi veed.io. Angka ini bukan hanya sekadar statistik, tetapi mencerminkan perubahan nyata dalam cara guru berinteraksi dengan teknologi. Dengan demikian, pelatihan ini

tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga memperkuat kepercayaan diri peserta dalam memanfaatkan teknologi untuk tujuan pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan dari Hakeu et al. (2023), yang menyatakan bahwa workshop yang melibatkan praktik langsung dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Praktik langsung dalam pelatihan memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna. Misalnya, peserta tidak hanya belajar tentang fitur-fitur aplikasi *veed.io*, tetapi juga langsung menerapkan pengetahuan tersebut dengan membuat video pembelajaran. Dalam proses ini, mereka belajar untuk mengatasi berbagai tantangan, seperti memilih konten yang tepat, menyesuaikan durasi video, dan menambahkan elemen interaktif yang dapat menarik perhatian siswa. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif peserta.

Peserta juga melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik. Rasa percaya diri ini sangat penting, karena seringkali guru merasa terhambat oleh ketidakpastian dalam menggunakan teknologi baru. Beberapa peserta bahkan telah merencanakan untuk menggunakan video yang mereka buat dalam pembelajaran di kelas mereka. Ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memotivasi guru untuk berinovasi dalam metode pengajaran mereka. Sebagai contoh, seorang peserta yang sebelumnya ragu untuk menggunakan teknologi dalam kelasnya kini berencana untuk mengintegrasikan video pembelajaran yang telah dibuatnya ke dalam kurikulum. Hal ini sejalan dengan pendapat Baringbing dan Rahim (2024), yang menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis AI dapat meningkatkan minat belajar siswa, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar.

Salah satu aspek yang sangat menarik dari pelatihan ini adalah umpan balik yang diberikan oleh peserta. Mereka sangat menghargai pendekatan praktis yang digunakan dalam pelatihan. Pada umumnya, pendekatan pembelajaran yang bersifat teoritis sering kali membuat peserta merasa kurang terlibat. Namun, dengan langsung mempraktikkan pembuatan video, mereka dapat lebih memahami cara kerja aplikasi *veed.io* dan bagaimana mengintegrasikannya ke dalam pembelajaran. Misalnya, peserta yang awalnya merasa bingung dengan fitur editing video, setelah mengikuti latihan langsung, mampu menggunakan alat tersebut dengan percaya diri. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Deriyan (2022), yang menemukan bahwa pengembangan media video pembelajaran yang melibatkan praktik langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelatihan ini juga menciptakan komunitas belajar di antara peserta. Mereka tidak hanya belajar dari instruktur, tetapi juga dari satu sama lain. Diskusi

yang terjadi selama sesi pelatihan memberikan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan strategi yang telah mereka gunakan dalam pengajaran mereka. Ini menciptakan lingkungan kolaboratif yang sangat mendukung pertumbuhan profesional para guru. Misalnya, seorang guru yang memiliki pengalaman dalam mengajar mata pelajaran sains berbagi teknik bagaimana ia menggunakan video untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks, yang kemudian diadopsi oleh peserta lain dalam konteks pengajaran mereka sendiri.

Kegiatan pelatihan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga sebagai platform untuk pertukaran ide dan praktik terbaik. Ini sangat penting mengingat tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengadaptasi metode pengajaran mereka di era digital. Dengan berbagi pengalaman dan strategi, peserta tidak hanya memperluas pengetahuan mereka, tetapi juga membangun jaringan profesional yang dapat memberikan dukungan berkelanjutan di masa depan.

Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa pendekatan praktis dalam pengembangan keterampilan teknologi bagi guru sangat efektif. Peningkatan yang signifikan dalam keterampilan peserta dalam menggunakan aplikasi *veed.io*, ditambah dengan rasa percaya diri yang meningkat, menciptakan suasana positif yang mendorong inovasi dalam pengajaran. Umpan balik peserta menegaskan pentingnya praktik langsung dalam proses pembelajaran, dan pengalaman kolaboratif yang tercipta selama pelatihan memberikan nilai tambah yang tidak ternilai. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga menginspirasi guru untuk berinovasi dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa mereka. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam pelatihan guru adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dalam dunia pendidikan yang terus berubah, keterampilan teknologi menjadi semakin penting. Dengan berkembangnya berbagai platform dan alat digital, guru dituntut untuk tidak hanya memahami teknologi, tetapi juga mampu mengintegrasikannya ke dalam proses pembelajaran. Pelatihan ini memberikan kesempatan bagi guru untuk tidak hanya belajar, tetapi juga berlatih dan berkolaborasi. Melalui pengalaman langsung dalam menggunakan aplikasi *veed.io*, peserta dapat merasakan secara langsung bagaimana teknologi dapat mengubah cara mereka mengajar dan berinteraksi dengan siswa.

Pengalaman praktis yang diperoleh selama pelatihan sangat berharga. Misalnya, ketika peserta diberi tugas untuk membuat video pembelajaran, mereka harus memikirkan berbagai aspek, mulai dari pemilihan tema yang relevan hingga pengeditan akhir. Dalam proses ini, mereka belajar untuk berpikir kreatif dan kritis, serta menghadapi tantangan yang mungkin muncul. Hal ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis mereka, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka untuk memecahkan masalah dan beradaptasi dengan situasi baru.

Salah satu contoh nyata dari dampak pelatihan ini adalah ketika seorang peserta, yang sebelumnya merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi, berhasil menciptakan video pembelajaran yang menarik dan informatif. Video tersebut tidak hanya berhasil menarik perhatian siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pelatihan yang tepat, guru dapat mengubah cara mereka mengajar dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik.

Pengembangan komunitas belajar di antara peserta juga merupakan aspek penting dari pelatihan ini. Dengan berbagi pengalaman dan strategi, peserta dapat saling mendukung dan belajar satu sama lain. Diskusi yang terjadi selama sesi pelatihan memberikan wawasan baru dan ide-ide kreatif yang dapat diimplementasikan dalam pengajaran mereka. Ini menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung, di mana peserta merasa nyaman untuk berbagi dan belajar bersama.

Pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk membangun jaringan profesional yang dapat berlanjut setelah pelatihan selesai. Dengan memiliki kontak dengan rekan-rekan mereka, peserta dapat terus berbagi ide dan strategi, serta saling mendukung dalam mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pengajaran mereka. Ini sangat penting dalam dunia pendidikan yang terus berubah, di mana kolaborasi dan dukungan antar guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran secara keseluruhan.

Kegiatan pelatihan ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga memberikan mereka kepercayaan diri untuk menggunakan teknologi dalam pengajaran mereka. Dengan pendekatan praktis yang diterapkan, peserta dapat merasakan langsung manfaat dari penggunaan aplikasi *veed.io* dalam menciptakan media pembelajaran yang menarik. Selain itu, pengalaman kolaboratif yang tercipta selama pelatihan memberikan nilai tambah yang signifikan, di mana peserta dapat saling mendukung dan berbagi strategi terbaik. Investasi dalam pelatihan guru seperti ini adalah langkah penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif bagi siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi, penting bagi guru untuk terus belajar dan beradaptasi, dan pelatihan semacam ini adalah salah satu cara terbaik untuk mencapai tujuan tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Pelatihan pembuatan media pembelajaran video dengan menggunakan teknologi kecerdasan buatan (AI) melalui platform *veed.io* telah menunjukkan hasil yang sangat positif dalam meningkatkan keterampilan para guru Sekolah Dasar (SD) di Desa Kolam. Proses pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan dasar tentang pembuatan video, tetapi juga memperkenalkan

konsep interaktivitas yang esensial dalam dunia pendidikan modern. Melalui penggunaan AI, para guru dapat dengan mudah menciptakan konten yang tidak hanya menarik tetapi juga relevan dengan kebutuhan siswa. Misalnya, dengan fitur-fitur seperti penyuntingan otomatis guru dapat menghasilkan video pembelajaran yang lebih dinamis dan mudah dipahami oleh siswa.

Hasil evaluasi pasca pelatihan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan dan keterampilan peserta. Ini terlihat dari kemampuan mereka dalam merancang dan memproduksi video pembelajaran yang tidak hanya informatif tetapi juga menyenangkan. Dalam konteks ini, kita dapat mengambil contoh dari salah satu guru yang sebelumnya tidak memiliki pengalaman dalam pembuatan video. Setelah mengikuti pelatihan, ia berhasil menciptakan video pembelajaran yang menarik. Video tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mengundang antusiasme mereka untuk belajar lebih lanjut tentang topik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dengan pelatihan yang tepat dan penggunaan teknologi yang sesuai, guru dapat mengubah cara mereka menyampaikan materi pelajaran.

Saran

Pelatihan serupa diharapkan harus dilakukan secara berkala. Pelatihan yang berkelanjutan ini penting untuk memastikan bahwa para guru tidak hanya menguasai keterampilan dasar, tetapi juga tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam teknologi pendidikan. Dengan adanya pelatihan lanjutan, guru dapat terus belajar tentang alat dan teknik baru yang dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Misalnya, mereka dapat diperkenalkan pada alat-alat baru yang muncul di pasar atau teknik pengajaran yang inovatif yang mungkin belum mereka ketahui sebelumnya. Ini akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa yang terus berkembang.

Selain itu, penting bagi pihak sekolah dan pemerintah daerah untuk memberikan dukungan yang lebih besar terhadap penggunaan teknologi dalam pendidikan. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan menyediakan akses yang lebih baik terhadap perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk pembuatan media pembelajaran. Misalnya, sekolah dapat dilengkapi dengan komputer dan perangkat lunak editing video yang memadai, sehingga guru dapat memiliki akses langsung untuk mengembangkan keterampilan mereka. Selain itu, pemerintah daerah juga dapat berperan aktif dalam mengadakan workshop atau seminar yang dapat memberikan pelatihan tambahan bagi guru, sehingga mereka dapat terus mengasah keterampilan mereka.

Dukungan ini juga harus mencakup penyediaan sumber daya yang diperlukan untuk menciptakan infrastruktur teknologi yang memadai di sekolah. Misalnya, penyediaan koneksi internet yang cepat dan stabil sangat penting

untuk mendukung penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Tanpa akses internet yang memadai, penggunaan alat-alat berbasis online seperti veed.io akan menjadi sangat terbatas. Dengan demikian, investasi dalam infrastruktur teknologi pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan implementasi teknologi dalam proses belajar mengajar.

Dengan semua upaya ini, diharapkan proses pembelajaran di sekolah dapat menjadi lebih inovatif dan efektif. Siswa akan lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka terlibat dalam proses pembelajaran yang menggunakan media yang menarik dan interaktif. Misalnya, dengan penggunaan video pembelajaran yang kreatif, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga diajak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Ini akan membantu mereka untuk lebih memahami materi yang diajarkan dan meningkatkan retensi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Asbara, N. W., Agunawan, A., Latief, F., Nurani, N., Ifani, A. Z., Deviv, S., ... & Wulandari, T. (2024). Penerapan AI sebagai alat bantu proses pembelajaran di tingkat pendidikan sekolah dasar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 831-841.
- Baringbing, E. K. B., & Rahim, R. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis AI Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri 060972 Simalingkar B Medan. *Kesatria: Jurnal Penerapan Sistem Informasi (Komputer dan Manajemen)*, 5(4), 1515-1523.
- Deriyan, L. F. (2022). Pengembangan media video pembelajaran IPA dengan menggunakan aplikasi Capcut di Kelas V SD. *Jurnal Penelitian Pendidikan MIPA*, 7(1), 1-10.
- Ginting, S. U. B., Nofasari, E., Dina, R., Ismail, I., & Kartolo, R. (2024). Sosialisasi tri gatra bahasa yaitu: utamakan bahasa indonesia, lestarikan bahasa daerah, kuasai bahasa asing pada masyarakat desa Telagah kecamatan Sei Bingai. *Jurnal adam: jurnal pengabdian masyarakat*, 3(1), 72-79.
- Hakeu, F., Pakaya, I. I., Djahuno, R., Zakarina, U., & Tangkudung, M. (2023). Workshop Media Pembelajaran Digital Bagi Guru Dengan Teknologi AI (Artificial Intelligence). *Mohuyula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 36-49.
- Isnaini, S. N., Firman, F., & Desyandri, D. (2023). Penggunaan media video pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa di sekolah dasar. *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 42-51.
- Putra, S., & Junaidi, J. (2023). Peduli Pesisir Melalui Kegiatan Penanaman 1000 Pohon Mangrove Bersama Tokoh Masyarakat dan Mahasiswa di Kelurahan Beras Basah Kabupaten Langkat. *Altafani*, 2(2), 79-89.
- Putra, S. (2023). Sosialisasi Peranan Keluarga dalam Perencanaan Karir Anak. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 60-69.

- Wahyudi, M. D., Dina, R., & Mardiaty, M. (2024). Peningkatan Mutu Sekolah Dengan Mengembangkan Keterampilan Guru Mengelola Kelas Yang Berorientasi Pada Kearifan Lokal. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(3).
- Wahyudi, M. D., Dina, R., & Lubis, F. W. (2023). Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan Sekolah Dasar Swasta Islamiyah melalui Pendampingan Berbasis Kearifan Lokal. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 5(2).
- Widiarti, N. K., Sudarma, I. K., & Tegeh, I. M. (2021). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas V SD Melalui Media Video Pembelajaran. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 195-205.